

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar ini telah berkembang pesat. Pengajaran matematika di Sekolah Dasar memiliki arti khusus. Hal ini berkaitan dengan periode perkembangan murid yaitu pra operasional, murid berpikir dan mengambil keputusan berdasarkan fakta yang didapat dan dilihat seketika. Tahap operasional kongkrit, berpikir logis berdasarkan pengalaman kongkrit, dan masih mendapat kesukaran dalam mengambil kesimpulan yang logis dari pengalaman khusus.

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini didasari oleh perkembangan matematika di bidang aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata Pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan

berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup dan keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan

Salah satu komponen yang menentukan ketercapaian kompetensi adalah penggunaan strategi pembelajaran matematika, yang sesuai dengan (1) topik yang sedang dibicarakan, (2) tingkat perkembangan intelektual peserta didik, (3) prinsip dan teori belajar, (4) keterlibatan aktif peserta didik, (5) keterkaitan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, dan (6) pengembangan dan pemahaman penalaran matematis.

Pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan pada pembelajaran matematika, pada dasarnya belajar kongkrit, tetapi anak-anak masih sukar dalam memahami cara menghitungnya. Padahal mempelajari dan memahami cara menghitung sangat penting dalam pembelajaran matematika.

Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat menjenuhkan dan menakutkan bagi sebagian siswa SD termasuk di SD Islam Terpadu Ummahat Simo Boyolali. Mereka juga menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membingungkan. Tidak mustahil dalam kenyataan dijumpai banyak siswa yang mempunyai nilai matematika sangat rendah jika dibandingkan dengan nilai mata pelajaran yang lain. Hal tersebut juga terlihat

pada nilai Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB pada siswa kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo Tahun Pelajaran 2012/2013, dari jumlah siswa 37 anak yang mendapatkan nilai diatas KKM hanya 10 anak saja atau hanya 27% Metode yang di gunakan adalah pohon Faktor. Rendahnya penguasaan materi Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB ini disebabkan kurangnya penguasaan konsep dasar Matematika dan banyak siswa yang belum menguasai pengajaran dasar hitung, seperti perkalian, pembagian, pengurangan. Karena adanya hambatan tersebut, dalam pengerjaan soal matematika pada umumnya memerlukan waktu yang cukup lama, bahkan kadang-kadang waktu yang tersedia untuk mengerjakan soal matematika kurang sehingga banyak soal-soal yang belum terselesaikan. Dengan Metode Repasted Division diharapkan minimal 75% siswa yang mendapatkan di diatas KKM

Rendahnya hasil yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa didalam proses belajar mengajar masih kurang optimal. Hal ini disebabkan: (1) Penjelasan guru kurang jelas, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa kurang memahami materi pelajaran, (2) metode mengajar yang tidak berubah sehingga kurangnya perhatian siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung, (3) rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran matematika(4) kurangnya contoh dan latihan, dan (5) siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran.

Siswa hendaknya melakukan pembelajaran yang lebih mendalam atau menarik perhatian siswa tersebut. Pengajar atau guru harus bisa memberikan

pembelajaran yang menarik untuk kegiatan menghitung agar tercapai hasil pembelajaran yang baik. Pola atau teknik dalam mengajarkan Matematika sangatlah banyak. Semua ini tergantung oleh kreatifitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru harus bisa memanfaatkan metode-metode pembelajaran yang ada. Selain itu, guru juga harus berinovasi khususnya dalam penggunaan metode pembelajaran. Misalnya dengan mengkombinasikan metode pembelajaran aktif dengan media pembelajaran yang menarik. Sehingga siswa akan lebih aktif dengan metode pembelajaran dan lebih tertarik dengan media pembelajaran yang menarik. Metode Repasted Division ini bertujuan untuk mempermudah penyelesaian soal-soal Matematika Pokok Bahasan KPK dan FPB dengan lebih cepat dan Efisien ( Budiono : 2011). Metode ini dapat memecahkan masalah soal KPK dan FPB dengan lebih efektif terutama soal dalam bentuk cerita. Langkah-langkah metode Repasted Divisiaon adalah dengan menggunakan Pembagian bersusun dengan membagi secara urut factor prima dari yang terkecil.

Untuk memperoleh hasil yang optimal perlu kesiapan dan keterlibatan siswa di dalam proses belajar mengajar. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo pada pokok bahasan KPK dan FPB adalah dengan menggunakan *Repasted Division* . Karena dengan menggunakan *Repasted Division* siswa dapat menyelesaikan persoalan sesuai pokok bahasan sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan apa yang di harapkan

## **B. Perumusan Masalah**

“Apakah dengan penerapan metode *Repasted Division* dapat meningkatkan efektivitas Pembelajaran Matematika pokok Bahasan KPK dan FPB pada siswa kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo, Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013?”

## **C. Tujuan Penelitian**

“ Meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika pokok bahasan KPK dan FPB dengan menggunakan metode *Repasted Divisio* pada siswa kelas V SD Islam Terpadu Ummahat Simo Boyolali.” Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada kualitas pembelajaran SD, terutama pada peningkatan hasil belajar matematika pokok bahasan KPK dan FPB bagi peserta didik dengan menggunakan metode *Repasted Divisio*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala sekolah

- 1) Memberi sumbangan positif dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam keterampilan menghitung.
- 2) Dapat digunakan sebagai masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika di SD Islam Terpadu Ummahat Simo Boyolali.

### b. Bagi Guru

- 1) Dapat membantu tugas guru dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik selama proses pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika khususnya menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB.
- 2) Membuka wawasan guru tentang keberagaman strategi pembelajaran yang dapat dipilih serta meningkatkan kemampuan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran.
- 3) Memberikan referensi untuk membuka kreatifitas guru dengan pertimbangan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif bisa dimodifikasi dengan media pembelajaran yang menarik.

### c. Bagi peserta didik

- 1) Penerapan metode Repasted Divisio diharapkan dapat memudahkan siswa dalam menghitung KPK dan FPB sehingga hasil belajar meningkat.
- 2) Membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan terasa mudah.